4 Bulan, 55 Bencana Terjadi di Kabupaten Pasuruan



Selasa, 8 Mei 2018

Kabupaten Pasuruan mengalami 55 bencana dalam empat bulan pertama tahun 2018, menurut catatan Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD). Banjir menjadi bencana yang paling sering terjadi, dengan 40 titik di wilayah Tengah, Timur, dan Barat terkena dampaknya. Curah hujan tinggi di awal tahun menyebabkan banjir yang meluas di beberapa wilayah, meskipun intensitasnya lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

Banjir yang paling parah terjadi pada bulan Januari dan Februari, yang memengaruhi beberapa kecamatan seperti Grati, Rejoso, Pohjentrek, Kraton, Bangil, Beji, Gempol, Winongan, Rembang, Nguling, dan Wonorejo. Selain banjir, longsor terjadi di 12 lokasi, terutama di Lumbang, Tutur, Tosari, Puspo, dan Kejayan. Puting beliung juga melanda Kecamatan Kraton dan Purwosari.

BPBD Kabupaten Pasuruan telah menghabiskan Rp 400 juta untuk menanggulangi bencana, termasuk menyediakan makanan, terpal, sandbag, dan air bersih. Meskipun bulan Mei menandai musim peralihan dari hujan ke kemarau, risiko bencana dianggap rendah. Namun, BPBD mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan karena perubahan cuaca yang tiba-tiba.

Pada awal tahun, curah hujan yang tinggi mengakibatkan banjir yang meluas. BPBD telah mencatat 40 titik banjir di Kabupaten Pasuruan, yang tersebar di berbagai wilayah. Bencana lainnya termasuk longsor dan puting beliung juga terjadi di sejumlah lokasi.

Meskipun intensitas banjir lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, BPBD tetap siaga untuk mengantisipasi bencana yang mungkin terjadi. Mereka telah menggunakan dana Rp 400 juta untuk membantu korban bencana, dengan menyediakan makanan, terpal, sandbag, dan air bersih. Meskipun memasuki musim peralihan, risiko bencana dianggap rendah, namun BPBD tetap menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.